

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Berbagai macam peluang baru dapat terbuka dan dapat menimbulkan persaingan usaha yang ketat dalam berbagai macam bidang usaha. Hal tersebut menuntut pelaku usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dari berbagai aspek. Baik itu dari segi pengawasan aset maupun dari segi aspek lainnya berupa persaingan dalam bidang yang sama. Kemajuan dan keberhasilan suatu usaha salah satunya dipengaruhi oleh adanya pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dan meminimalisir biaya-biaya yang dibutuhkan.

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri selalu mengadakan persediaan. Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang yang akan mendukung kegiatan operasional perusahaan dan barang-barang yang akan dijual kepada konsumen.

Jika tidak ada persediaan barang dagang, maka para pemilik perusahaan akan mendapatkan resiko bahwa perusahaan sewaktu-waktu tidak dapat memenuhi kebutuhan para konsumen atas permintaan barang atau jasa. Sistem persediaan yang baik dapat meningkatkan profitabilitas, sedangkan sistem yang buruk dapat mempengaruhi laba dan menjadi bisnis yang kurang efektif. Laporan persediaan yang dilakukan teliti dan relevan sangat penting bagi perusahaan bertujuan dapat memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan.

Persediaan adalah aset perusahaan yang berbentuk barang dan rentan akan kerusakan. Pencurian, maupun penurunan nilai pasar sehingga harus rajin dilakukan pengawasan persediaan sebab kelalaian dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan sebuah kerugian besar bagi perusahaan. Sistem yang baik dan teratur dapat membantu melancarkan perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) didirikan pada tanggal 09 Juni 2007 adalah perusahaan yang berfungsi sebagai supermarket bahan bangunan dan seluruh perlengkapan yang berhubungan dengan kebutuhan rumah seperti lantai, dan tembok, cat, kunci-kunci, sanitary, elektrik, maupun mebel dan berbagai macam lainnya. Yang berada di JL. Ir. H. Juanda No. 68, Bekasi. yang sudah memiliki beberapa cabang. PT.Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) mempunyai jenis, tipe, dan warna yang berbeda untuk setiap barangnya. Dan memiliki harga jual dari yang termurah hingga yang termahal untuk setiap jenis barangnya. PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) memerlukan adanya persediaan barang yang di peroleh dari beberapa *supplier* tertentu. Untuk menjaga stabilitas barang yang akan dikirim tetap baik dan rapih untuk dijual dan diantar ke konsumen tentunya harus mempertahankan sistem pengendalian internal terlebih kepada persediaan barang dagangannya sebagai perusahaan dagang yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen dalam operasional perusahaannya.

PT.Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) merupakan perusahaan dagang yang memutar arus kas atau hutang ke dalam wujud persediaan demi menghasilkan profit dengan cara menjual barang bahan bangunan ke beberapa konsumen. Perputaran ini sering sekali terjadi hambatan-hambatan sehingga dapat berpengaruh pada kegiatan usaha yang dijalankan. Hal ini dapat menghambat operasional dan akan menjauhkannya dari tujuan umum berdirinya suatu perusahaan yaitu *maximum profitability*.

PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) mempunyai masalah tentang persediaan yaitu sering terjadi kekurangan barang yang dipesan konsumen mengalami keterlambatan pengiriman sampai 1 sampai 2 minggu, hal ini disebabkan pihak Supplier/Pabrik masih melakukan proses percetakan ulang yang memakan tenggang waktu cukup lama. Masalah lainnya yaitu terjadinya *over stock* barang-barang *slow moving* selama berbulan-bulan bahkan ada yang lebih dari satu tahun hingga mengalami kerusakan hal tersebut berakibat pada tingginya beban biaya untuk menyimpan dan memelihara persediaan selama penyimpanan di gudang. Perusahaan ini juga tidak rutin dalam melakukan *stock opname*, padahal dalam aturan yang berlaku *stock opname* dilakukan 3 bulan sekali akan

tetapi pada kenyataan hal tersebut tidak selalu sesuai dengan aturan tersebut. Terkadang ditemukan *stock opname* yang dilakukan enam bulan sekali, hal tersebut berisiko tinggi pada penyelewengan atau pencurian persediaan.

Permasalahan selanjutnya adalah pencatatan buku stok persediaan antara admin gudang dengan gudang penyimpanan tidak diadakan rekonsiliasi atau pencocokan padahal hal tersebut bisa digunakan untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada di gudang dan meminimalisir kesalahan pencatatan persediaan dan juga berpengaruh pada kekurangan atau kelebihan stok persediaan yang ada di gudang penyimpanan. Permasalahan yang terakhir yaitu fungsi penerimaan barang, fungsi pencatatan barang masuk dan fungsi pengeluaran barang terkadang dilakukan oleh orang yang sama, padahal seharusnya fungsi operasi harus dipisahkan dengan fungsi pencatatan.

Persediaan memiliki masalah yang kompleks dan mudah sekali dijadikan bahan penyelewengan karena persediaan merupakan salah satu harta lancar yang mudah dimanipulasi jika perusahaan tidak mempunyai sistem pengawasan yang efektif. Sistem perencanaan yang baik digunakan untuk mengetahui jumlah persediaan yang sebaiknya disimpan agar terhindar dari risiko-risiko yang muncul akibat kekurangan, kelebihan, kerusakan, pencurian atau kecurangan. Seperti masalah yang sering terjadi di perusahaan PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) untuk mengendalikan berbagai risiko dan permasalahan pada persediaan maka diperlukan pengendalian internal yang memadai dengan tujuan untuk menjaga kekayaan perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Hery (2016, h 132) sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Manajemen memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif, yaitu keandalan pelaporan, efisiensi dan efektivitas operasi, serta ketaatan pada hukum dan peraturan. Jika dalam suatu perusahaan sistem pengendalian internalnya tidak berjalan dengan baik maka akan berpengaruh pada

laporan laba rugi perusahaan dan juga jumlah persediaan yang disajikan dalam neraca perusahaan yang tidak bisa efektif dan efisien.

Adanya masalah kekurangan dan kelebihan persediaan pada PT.Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan)berlawanan dengan unsur pengendalian internal yang baik menurut Evaluandia (2017)unsur yang kedua yaitu sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, dan pendapatan serta biaya begitu juga dalam melakukan *Stock Opname* pada perusahaan. Permasalahan pada pencatatan bukustokpersediaan yang tidak bernomer urut dan tidak adanya rekonsiliasi pada buku persediaan di admin gudang dan gudang penyimpanan juga tidak sesuai unsur pengendalian internal serta praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas serta fungsi setiap organisasi. Pada PT.Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan)fungsi penerimaan barang, fungsi pencatatan barang masuk dan fungsi pengeluaran barang terkadang dilakukan oleh orang yang sama, hal tersebut tidak sesuai dengan unsur pengendalian yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

Berdasarkan masalah-masalah di atas dan banyaknya jenis barang dagang yang tidak ada divisi khusus yang bertanggung jawab dalam menangani setiap jenis barang dagang, seharusnya diperlukan sistem pengendalian internal yang baik agar tidak terjadi penyelewangan dalam perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Analisa Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada : PT. SURYA MANDIRI BANGUNSINDO (Bazar Bangunan)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan oleh PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan)saat ini?
2. Apakah pengendalian internal persediaan barang pada PT.Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan)sudah efektif dalam mengatasi masalah persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan pada PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) saat ini.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal persediaan barang yang diterapkan pada PT.Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) saat ini sudah efektif dalam mengatasi masalah persediaan barangnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diharapkan memberikan manfaat pada :

a. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan yaitu dapat digunakan sebagai masukan untuk penerapan pemaksimalan suatu persediaan dan sebagai tambahan informasi dalam sistem pengendalian internal perusahaan atau persediaan barang dagang yang akan menjadi dasar acuan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan profabilitas pada PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan) dalam memperbaiki Sistem Pengendalian yang sudah ada.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai analisis pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan mengembangkan lebih jauh materi pembahasan pengendalian internal persediaan barang dagang dalam laporan tugas akhirnya diluar batasan masalah penulis.

c. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan tentang sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang dalam penerapannya pada PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan)

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari tugas akhir ini yaitu terbatasnya sistem pengendalian internal prosedur persediaan barang dagang yaitu mulai daripembelian, penerimaan, penyimpanan hingga pengeluaran persediaan barang dagang di PT. Surya Mandiri Bangunsindo (Bazar Bangunan).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, instrumen penelitian serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan cakupan atau ruang lingkup fokus penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

Bab ini berisi tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan implikasi manajerial yang berisi saran-saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN